LAPORAN AUDIT
STANDAR PENELITIAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2026

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Audit Standar Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026 dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Oktober 2026
Ketua GPM FIKK Unesa,

Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
NIP. 197407252003122001

Mengesahkan,
Dekan FIKK Unesa

Dr. Irmantara Subagio, M.Kes.
NIP 196406241988121001

1. TUJUAN

Audit Penelitian tahun 2026 menilai kesesuaian hasil penelitian di 12 program studi FIKK terhadap Standar 9-16 Penelitian. Secara khusus, audit ini bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian luaran dan diseminasi hasil penelitian dengan kaidah ilmiah, kebutuhan pengembangan IPTEK, serta kebermanfaatan bagi masyarakat.
2. Memastikan ketersediaan, keterlaksanaan, dan evaluasi peta jalan (roadmap) penelitian prodi, termasuk keselarasan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa dengan agenda penelitian.
3. Memverifikasi keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional sebagai pendukung penelitian.
4. Menilai kecukupan pendanaan penelitian, yaitu rata-rata dana di atas Rp10 juta per dosen per tahun, minimal 2 sumber dana nasional, dan minimal 1 sumber dana internasional.
5. Mengidentifikasi ketidaksesuaian (KTS) dan observasi (OB), mengevaluasi tindak lanjut temuan audit 2025, serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang terukur bagi peningkatan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan penelitian.

2. HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

RTM tanggal 26 November 2025 menetapkan tindak lanjut atas 22 temuan KTS pada 8 indikator di 9 program studi.

2.1 Hasil temuan yang ditindaklanjuti

- Persentase minimal 10% tugas akhir yang selaras dengan agenda penelitian belum terpenuhi (Indikator 09.1.1.6) di 6 prodi (S1 Manajemen Olahraga, S3 Pendidikan Jasmani, S2 Pendidikan Olahraga, S2 Ilmu Keolahragaan, S2 Manajemen Olahraga, dan S1 Masase)
- Pendanaan penelitian dari minimal 2 sumber nasional dan 1 sumber internasional belum terpenuhi (Indikator 09.1.1.10) di 6 prodi (S1 Manajemen Olahraga, S1 Ilmu Keolahragaan, S2 Ilmu Keolahragaan, S2 Manajemen Olahraga, S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan S1 Masase)
- Roadmap penelitian belum tersedia, sehingga kegiatan, evaluasi kesesuaian, dan pemanfaatan hasil evaluasi belum terdokumentasi (Indikator 09.1.1.2–09.1.1.5) di Prodi S3 Pendidikan Jasmani dan S2 Manajemen Olahraga.
- Dokumen peta jalan dan agenda penelitian belum disosialisasikan dan diunggah karena website belum aktif (09.1.1.8) di Prodi S3 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepelatihan Olahraga.
- Kelompok riset belum terbentuk (09.1.1.7) di Prodi S3 Pendidikan Jasmani.

2.2 Tindakan yang diambil

Sesuai keputusan RTM 2025, dengan penanggung jawab koordinator program studi masing-masing:

- Penyusunan, pengesahan, dan sosialisasi roadmap penelitian yang selaras dengan bidang keilmuan prodi.
- Penyelarasan tema tugas akhir dengan agenda penelitian melalui workshop dan kolaborasi riset dosen–mahasiswa.
- Penyusunan instrumen evaluasi kesesuaian penelitian dan pelaksanaan evaluasi berkala.
- Pengajuan hibah penelitian nasional dan internasional, pembentukan tim pendanaan, serta pelatihan penyusunan proposal kompetitif.
- Aktivasi website prodi untuk publikasi dokumen penelitian.
- Pembentukan kelompok riset berbasis bidang keilmuan dan pengembangan laboratorium riset fungsional.

2.3.Program kerja dan ketercapaian tindak lanjut

Program kerja yang direncanakan untuk menindaklanjuti KTS hasil audit penelitian:

- Penyusunan dan pengesahan roadmap penelitian
- Penyelarasan penelitian dosen dengan mahasiswa sesuai roadmap
- Evaluasi kesesuaian penelitian
- Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian
- Penyelarasan tema tugas akhir mahasiswa
- Pembentukan kelompok riset dan laboratorium riset
- Sosialisasi dan unggah roadmap penelitian melalui website prodi
- Pengajuan hibah penelitian nasional dan internasional

Tabel 1. Program Kerja Program Studi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Indikator	Uraian kegiatan	Prodi	Target	Ketercapaian	Evaluasi
9.1.1.2	Penyusunan dan pengesahan roadmap penelitian	S3 Pendidikan Jasmani S2 Manajemen Olahraga	Januari 2026	100%	Roadmap perlu direviu berkala agar tetap relevan
9.1.1.3	Penyelarasan penelitian dosen dengan	S3 Pendidikan Jasmani, S2	Agustus 2026	100%	Perlu dokumentasi luaran penelitian dosen dengan

Indikator	Uraian kegiatan	Prodi	Target	Ketercapaian	Evaluasi
	mahasiswa sesuai roadmap	Manajemen Olahraga			mahasiswa melalui penelitian kolaboratif
9.1.1.4	Evaluasi kesesuaian penelitian	S3 Pendidikan Jasmani, S2 Manajemen Olahraga	Januari 2026	100%	Evaluasi kesesuaian penelitian dilaksanakan rutin setiap tahun
9.1.1.5	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian	S3 Pendidikan Jasmani	Januari 2026	100%	Hasil evaluasi dijadikan dasar revisi agenda penelitian
9.1.1.6	Penyelarasan tema tugas akhir mahasiswa	S1 Manajemen Olahraga, S1 Masase, S2 Pendidikan Olahraga, S2 Ilmu Keolahragaan, S2 Manajemen Olahraga, S3 Pendidikan Jasmani	Agustus 2026	100%	Perencanaan dan penjadwalan sosialisasi penyelarasan tema tugas akhir kepada mahasiswa
9.1.1.7	Pembentukan kelompok riset dan laboratorium riset	S3 Pendidikan Jasmani	Januari 2026	100%	Perlu pengesahan dan pembentukan kelompok riset
09.1.1.8	Sosialisasi dan unggah roadmap melalui website	S3 Pendidikan Jasmani, S2 Kepelatihan Olahraga	Agustus 2026	100%	Website perlu diperbarui setiap ada revisi dokumen
9.1.1.10	Pengajuan hibah penelitian nasional dan internasional	S1 Manajemen Olahraga, S1 Ilmu Keolahragaan, S1 Pendidikan	Januari 2026	100%	Perlu kerja sama dengan universitas/ lembaga luar negeri (MoA) dan tim penyusun proposal internasional

Indikator	Uraian kegiatan	Prodi	Target	Ketercapaian	Evaluasi
		Kepelatihan Olahraga, S1 Masase, S2 Ilmu Keolahragaan, S2 Manajemen Olahraga			

3. EVALUASI STANDAR PENELITIAN

Hasil Audit Penelitian 2026 menemukan 10 KTS di 8 dari 12 program studi. Sebanyak 7 dari 10 KTS berada pada indikator pendanaan penelitian nasional dan internasional (Indikator 9.1.1.10).

Audit dilaksanakan pada 5–31 Agustus 2026 oleh auditor BPM Unesa menggunakan Form 1 (daftar periksa), Form 4 (deskripsi temuan), dan Form 5 (permintaan tindakan koreksi). Program studi yang diaudit:

1. S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
2. S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
3. S1 Ilmu Keolahragaan (IKOR)
4. S1 Gizi
5. S1 Manajemen Olahraga
6. S1 Masase
7. S2 Ilmu Keolahragaan
8. S2 Pendidikan Olahraga
9. S2 Manajemen Olahraga
10. S2 Kepelatihan Olahraga
11. S3 Pendidikan Jasmani
12. S3 Ilmu Keolahragaan

Tabel 2. Rekapitulasi hasil audit penelitian per program studi

Program studi	Koordinator prodi (auditi)	Auditor	Jumlah KTS	Indikator KTS
S1 Manajemen Olahraga	Eva Ferdita Yuhantini, S.Pd., M.Kes.	dr. Arifiana Wungu Kartika Dewi, M.Ked.Klin., Sp.D.V.E.	2	09.1.1.6; 09.1.1.10
S2 Pendidikan Olahraga	Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd.	Lely Nur Azizah, S.Psi., M.Si.	2	09.1.1.7; 09.1.1.10
S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.	Lely Nur Azizah, S.Psi., M.Si.	1	09.1.1.10
S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd.	Rizky Putra Santosa, M.Si.	1	09.1.1.10
S1 Ilmu Keolahragaan	Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.	Erlina Anggraini, S.Psi.I., M.Ed.	1	09.1.1.10
S1 Masase	Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd.	Dr. Mashur Hasan Bisri, S.AP., M.AP.	1	09.1.1.6
S2 Ilmu Keolahragaan	Dr. Achmad Widodo, M.Kes.	Erlina Anggraini, S.Psi.I., M.Ed.	1	09.1.1.10
S3 Ilmu Keolahragaan	Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.	Siska Christianingsih, S.Kep., Ns., M.Kep.	1	09.1.1.10
S1 Gizi	Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.	Dr. Mashur Hasan Bisri, S.AP., M.AP.	0	Tidak ada temuan
S2 Manajemen Olahraga	Catur Supriyanto, S.Pd., M.Kes., Ph.D.	dr. Arifiana Wungu Kartika Dewi, M.Ked.Klin., Sp.D.V.E.	0	Tidak ada temuan
S2 Kepelatihan Olahraga	Prof. Dr. Nurkholis, M.Pd.	Rizky Putra Santosa, M.Si.	0	Tidak ada temuan
S3 Pendidikan Jasmani	Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd.	Siska Christianingsih, S.Kep., Ns., M.Kep.	0	Tidak ada temuan

Tabel 3. Rincian temuan KTS, akar penyebab, dan rencana perbaikan

No	Indikator	Prodi	Hasil KTS	Akar penyebab	Rencana Penyelesaian
1	09.1.1.6 Minimal 10% TA selaras agenda penelitian	S1 Masase	Belum ada dokumen tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan agenda penelitian prodi	Belum ada lulusan angkatan pertama	Menyusun dokumen keselarasan TA (minimal 10%) setelah ada lulusan
2	09.1.1.6 Minimal 10% TA selaras agenda penelitian	S1 Manajemen Olahraga	Prodi berdiri tahun 2023; mahasiswa angkatan pertama masih semester 7 dan belum ada lulusan	Prodi baru, belum ada lulusan	Memetakan topik TA mahasiswa semester 7 agar selaras dengan roadmap penelitian dosen dan mendokumentasikannya
3	09.1.1.7 Kelompok riset dan laboratorium riset fungsional	S2 Pendidikan Olahraga	SK kelompok riset belum disusun	Belum ada mekanisme tata kelola yang menerjemahkan roadmap ke kelompok riset berbasis kepakaran dosen	Memetakan kepakaran dan rekam jejak dosen, lalu menetapkan tema dan SK kelompok riset
4	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Belum memperoleh pendanaan penelitian nasional maupun internasional	Proposal hibah DRTPM belum pernah lolos; belum ada lembaga internasional pemberi dana	Kolaborasi pendanaan dengan Universitas Teknologi MARA (Malaysia); dosen wajib mengunggah bukti submit BIMA sebagai syarat pengajuan di SIM-LPPM
5	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Belum memperoleh pendanaan penelitian nasional maupun internasional	Proposal hibah kolaborasi internasional belum lolos	Merintis proposal kolaborasi internasional dengan institusi/universitas Luar Negeri

No	Indikator	Prodi	Hasil KTS	Akar penyebab	Rencana Penyelesaian
6	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S1 Ilmu Keolahragaan	Belum ada bukti sumber dana penelitian internasional	Kurangnya informasi dan jejaring internasional	Mengusulkan dukungan pendanaan internasional ke fakultas dan membangun jejaring internasional
7	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S1 Manajemen Olahraga	Belum ada penelitian yang lolos pendanaan nasional maupun internasional	Kapasitas pengusulan proposal dan jejaring internasional terbatas	Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah; perluasan kolaborasi internasional
8	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S2 Ilmu Keolahragaan	Belum memiliki sumber dana penelitian internasional	Belum ada hibah internasional yang diajukan	Mengajukan hibah atau kerja sama penelitian internasional; rapat evaluasi penelitian internasional
9	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S2 Pendidikan Olahraga	Seluruh pendanaan penelitian berasal dari LPPM Unesa; belum ada dana nasional maupun internasional	Budaya mengikuti kompetisi pendanaan riset di luar Unesa belum terbentuk	Sosialisasi skema pendanaan eksternal bersama bidang akademik fakultas
10	09.1.1.10 Dana nasional (min. 2) dan internasional (min. 1)	S3 Ilmu Keolahragaan	Hanya 1 penelitian berdana nasional dan tidak ada dana internasional pada tahun 2025	Pengusulan proposal hibah nasional maupun internasional belum optimal	Memotivasi dosen mengikuti hibah nasional; memfasilitasi joint research dengan institusi luar negeri

Tabel 3 memuat 10 KTS yang tersebar di 8 program studi: 6 KTS di 5 dari 6 prodi S1, 3 KTS di 2 dari 4 prodi S2, dan 1 KTS di 1 dari 2 prodi S3. Hanya S1 Manajemen Olahraga dan S2 Pendidikan Olahraga yang memiliki dua KTS. Seluruh temuan terkonsentrasi pada tiga

indikator, yaitu pendanaan penelitian (09.1.1.10), keselarasan tugas akhir dengan agenda penelitian (09.1.1.6), dan kelompok riset (09.1.1.7).

Pendanaan penelitian (7 KTS). Temuan pada indikator 09.1.1.10 memiliki tingkat kesenjangan yang berbeda. Tiga prodi, yaitu S1 PJKR, S1 Manajemen Olahraga, dan S2 Pendidikan Olahraga, belum memperoleh dana nasional maupun internasional; S2 Pendidikan Olahraga bahkan sepenuhnya bergantung pada dana internal LPPM Unesa. S3 Ilmu Keolahragaan baru memiliki 1 dari minimal 2 sumber dana nasional dan belum memiliki dana internasional. S1 dan S2 Ilmu Keolahragaan hanya kurang pada sumber dana internasional.

Akar penyebab yang dilaporkan prodi dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, hibah eksternal belum atau jarang diusulkan (S2 Pendidikan Olahraga, S2 Ilmu Keolahragaan, dan S3 Ilmu Keolahragaan). Kedua, proposal sudah diusulkan tetapi belum kompetitif (S1 PJKR, yang proposal DRTPM-nya belum lolos, dan S1 Manajemen Olahraga). Ketiga, jejaring internasional masih terbatas (S1 Ilmu Keolahragaan, S1 Manajemen Olahraga, dan S1 PJKR). Hal tersebut membutuhkan intervensi yaitu kewajiban dan dorongan pengusulan, pendampingan mutu proposal, serta fasilitasi kemitraan luar negeri.

Keselarasan tugas akhir (2 KTS). KTS 09.1.1.6 di S1 Masase dan S1 Manajemen Olahraga bersifat struktural karena kedua prodi belum memiliki lulusan, sehingga dokumen tugas akhir belum tersedia untuk dinilai. Rencana S1 Manajemen Olahraga lebih operasional, yaitu memetakan topik tugas akhir mahasiswa semester 7 dengan target Juli 2027. Sebaliknya, rencana S1 Masase masih menunggu lulusan pertama tanpa tanggal yang pasti.

Kelompok riset (1 KTS). Temuan 09.1.1.7 di S2 Pendidikan Olahraga memiliki analisis akar masalah yang paling lengkap, yaitu belum adanya mekanisme yang menerjemahkan roadmap penelitian menjadi kelompok riset berbasis kepakaran dosen. Rencana perbaikannya juga terjadwal jelas: pemetaan kepakaran dosen pada 18 September 2026 dan penetapan SK kelompok riset pada 1 Desember 2026. Temuan ini paling mungkin tuntas sebelum ASMI 2027.

4. PENGENDALIAN TEMUAN KTS MELALUI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Tanggal dan Tempat	:	9 Oktober 2026 pukul 13.00-15.00 bertempat di Gedung U1 Ruang Rapat Basket, FIKK
Agenda RTM	:	Pembahasan RTM Audit Penelitian
Peserta RTM	:	1. Dekan FIKK 2. Wakil Dekan 1 FIKK 3. Wakil Dekan 2 FIKK 4. Koordinator Program Studi Selingkung FIKK 5. GPM FIKK 6. UPM Program Studi Selingkung FIKK 7. Auditor BPM dan GPM Selingkung Unesa

4.1 Permasalahan

Tiga indikator hasil penelitian belum terpenuhi di 8 program studi yaitu Pendanaan penelitian dari minimal 2 sumber nasional dan 1 sumber internasional (09.1.1.10) belum terpenuhi di 7 prodi; S2 Pendidikan Olahraga sepenuhnya bergantung pada dana LPPM Unesa; Bukti minimal 10% tugas akhir yang selaras dengan agenda penelitian (09.1.1.6) belum tersedia di S1 Masase dan S1 Manajemen Olahraga; SK kelompok riset (09.1.1.7) belum ditetapkan di S2 Pendidikan Olahraga; serta Dokumentasi KTS S1 PKO pada Form 4 dan Form 5 belum lengkap, sehingga akar penyebab dan rencana perbaikannya belum dapat dievaluasi.

4.2 Akar penyebab masalah

Akar penyebab masalah adalah budaya dan kapasitas pengusulan hibah kompetitif di luar Unesa belum terbentuk; proposal DRTPM yang diajukan belum lolos; Jejaring dan kemitraan riset internasional yang menghasilkan pendanaan masih terbatas; S1 Masase dan S1 Manajemen Olahraga belum memiliki lulusan; serta belum ada mekanisme tata kelola yang menerjemahkan roadmap penelitian menjadi kelompok riset berbasis kepakaran dosen.

4.3 Pemecahan masalah

Pemecahan masalah berupa workshop/klinik pendampingan proposal hibah tingkat fakultas untuk skema nasional (DPPM/BIMA) dan internasional; Pemanfaatan kerja sama luar negeri, termasuk dengan Universitas Teknologi MARA (Malaysia), untuk joint research berpendanaan; Pemetaan topik tugas akhir mahasiswa aktif terhadap roadmap penelitian sebagai bukti antara di prodi yang belum memiliki lulusan, serta Penetapan SK kelompok riset berbasis kepakaran dosen di S2 Pendidikan Olahraga.

4.4 Rencana penyelesaian masalah dan penanggung jawab

Rencana penyelesaian masalah yaitu pemetaan kepakaran dosen dan penetapan SK kelompok riset, pengajuan hibah atau kerja sama penelitian internasional, sosialisasi skema pendanaan eksternal bersama bidang akademik fakultas, joint research dengan institusi luar negeri dan koordinasi dengan dekanat, kerja sama pendanaan riset dengan Universitas Teknologi MARA dan kewajiban unggah bukti submit BIMA, pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian, pemetaan topik tugas akhir terhadap roadmap penelitian dosen, serta klinik proposal hibah tingkat fakultas dengan penanggung jawab Wakil Dekan Bidang I FIKK dengan Koorprodi masing-masing.

4.5 Kesimpulan RTM

Cakupan permasalahan dari hasil auditpenelitian 2026 jauh lebih sempit dibanding 2025: dari 22 menjadi 10 KTS, dan dari 8 menjadi 3 indikator. Fokus utama tindak lanjut

adalah perolehan hibah eksternal, yang memerlukan dukungan sistem di tingkat fakultas, bukan hanya upaya masing-masing prodi.

5. PENINGKATAN DAN TINDAK LANJUT

5.1 Capaian yang perlu dipertahankan

Empat program studi, yaitu S1 Gizi, S2 Manajemen Olahraga, S2 Kepelatihan Olahraga, dan S3 Pendidikan Jasmani, tidak memiliki temuan. S2 Manajemen Olahraga dan S3 Pendidikan Jasmani juga berhasil menutup seluruh KTS tahun 2025, termasuk temuan terkait roadmap, evaluasi kesesuaian penelitian, dan kelompok riset. Selain itu, S1 Masase dan S2 Manajemen Olahraga telah memenuhi indikator pendanaan penelitian (09.1.1.10) yang sebelumnya menjadi KTS. Agar capaian ini tidak kembali menjadi temuan, setiap prodi perlu tetap melaksanakan dan mendokumentasikan evaluasi kesesuaian penelitian terhadap roadmap setiap tahun

5.2 Rekomendasi peningkatan

Peningkatan pertama diarahkan pada pendanaan penelitian eksternal sebagai program fakultas. Fakultas perlu membentuk tim pendamping hibah yang menyelenggarakan klinik proposal sebelum setiap pembukaan skema DPPM/BIMA, dengan target minimal 2 proposal hibah nasional per prodi per tahun. Bersamaan dengan itu, fakultas perlu menginventarisasi MoU/MoA internasional FIKK, memilih mitra yang bersedia mendanai atau berbagi biaya penelitian, serta mengonfirmasi kepada BPM bentuk bukti yang diakui sebagai sumber dana internasional. Dengan langkah ini, kerja sama luar negeri yang selama ini bersifat administratif dapat diubah menjadi sumber pendanaan penelitian.

Bagi prodi yang belum memiliki lulusan, yaitu S1 Masase dan S1 Manajemen Olahraga, peningkatan dilakukan melalui penyusunan bukti antara berupa daftar judul atau proposal tugas akhir mahasiswa aktif yang dipetakan ke roadmap penelitian dan disahkan koordinator prodi. GPM mengusulkan kepada BPM agar bukti ini dapat dinilai hingga lulusan pertama tersedia. Untuk kelompok riset, SK yang disusun S2 Pendidikan Olahraga perlu memuat fokus keilmuan, anggota, roadmap, program penelitian, keterlibatan mahasiswa, dan target luaran, sesuai rekomendasi auditor. Format yang sama dapat diadopsi prodi lain agar kelompok riset tidak hanya ada secara administratif, tetapi juga benar-benar berfungsi.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN AUDIT PENELITIAN

Seluruh form hasil ASMI Hasil Penelitian 2026 tersimpan di folder Google Drive audit, termasuk Rekapitulasi Audit Penelitian FIKK 2026. Form 5 hanya diterbitkan untuk prodi yang memiliki KTS. Isi Form 1, Form 4, dan Form 5 dari seluruh program studi dihimpun pada Lampiran.

Tabel 5. Tautan form hasil audit per program studi

Program studi	Form 1	Form 4	Form 5
S1 PJKR	Form 1	Form 4	Form 5
S1 PKO	Form 1	Form 4	Form 5
S1 Ilmu Keolahragaan	Form 1	Form 4	Form 5
S1 Gizi	Form 1	Form 4	Tidak ada KTS
S1 Manajemen Olahraga	Form 1	Form 4	Form 5
S1 Masase	Form 1	Form 4	Form 5
S2 Ilmu Keolahragaan	Form 1	Form 4	Form 5
S2 Pendidikan Olahraga	Form 1	Form 4	Form 5
S2 Manajemen Olahraga	Form 1	Form 4	Tidak ada KTS
S2 Kepelatihan Olahraga	Form 1	Form 4	Tidak ada KTS
S3 Pendidikan Jasmani	Form 1	Form 4	Tidak ada KTS
S3 Ilmu Keolahragaan	Form 1	Form 4	Form 5

LAMPIRAN DOKUMENTASI AUDIT PENELITIAN FIKK 2026

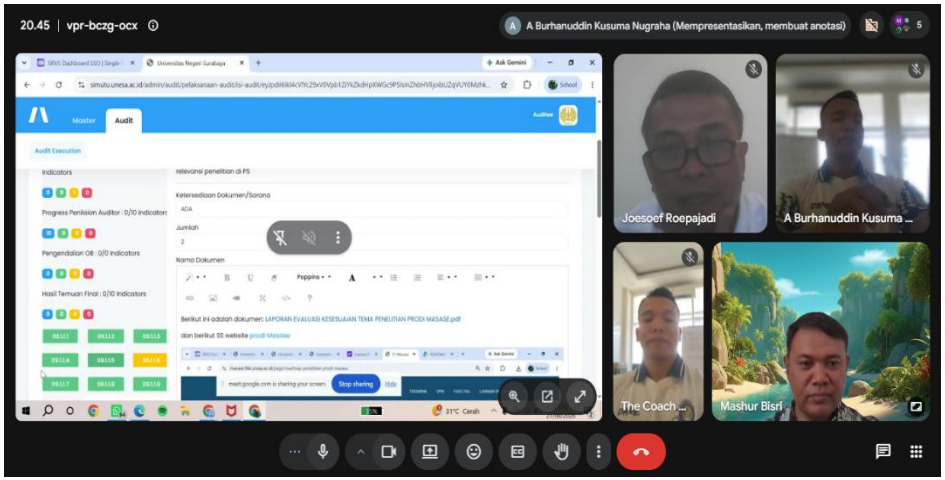

Dokumentasi Audit Penelitian S1 Masase

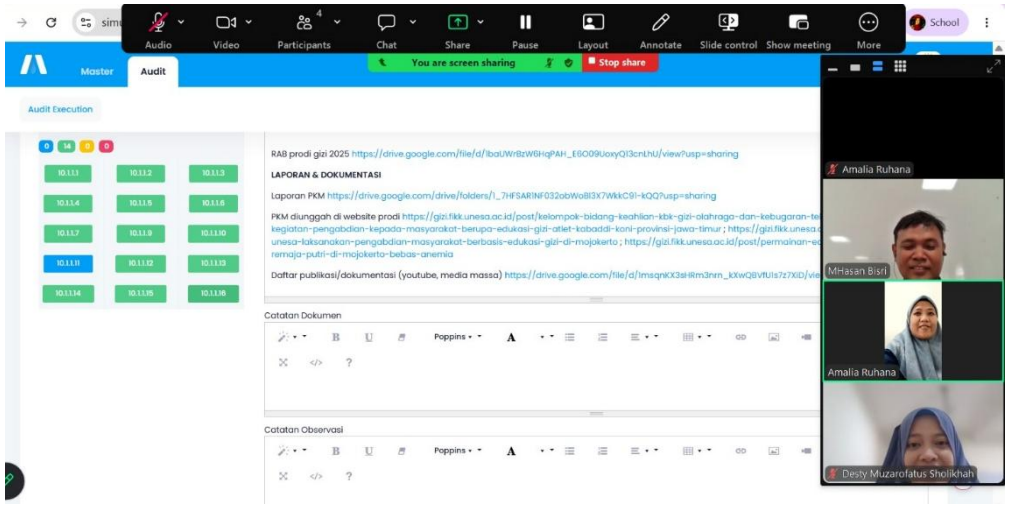

Dokumentasi Audit Penelitian S1 Gizi

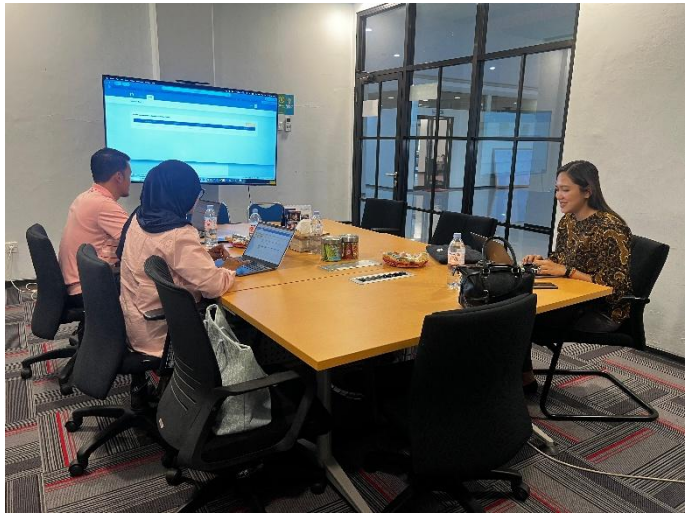

Dokumentasi Audit Penelitian S1 Manajemen Olahraga

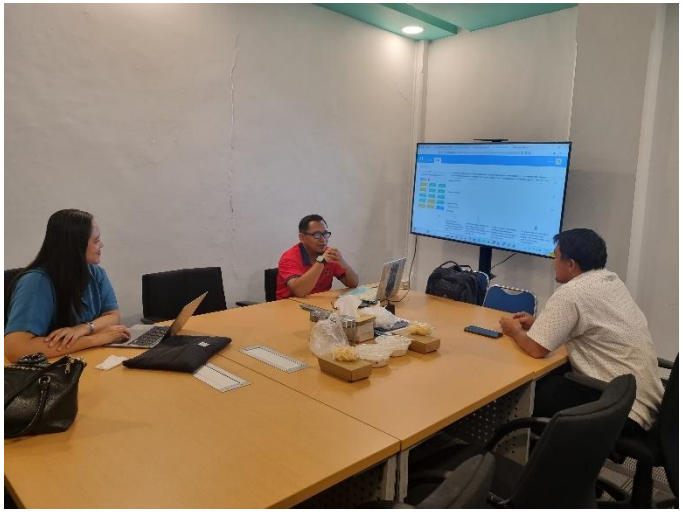

Dokumentasi Audit Penelitian S2 Manajemen Olahraga



Dokumentasi Audit Penelitian S2 Pendidikan Olahraga

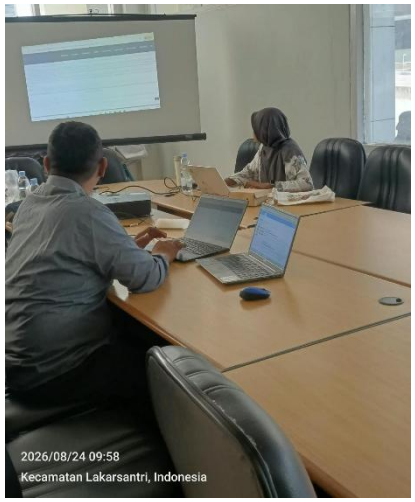

Dokumentasi Audit Penelitian S1 Ilmu Keolahragaan

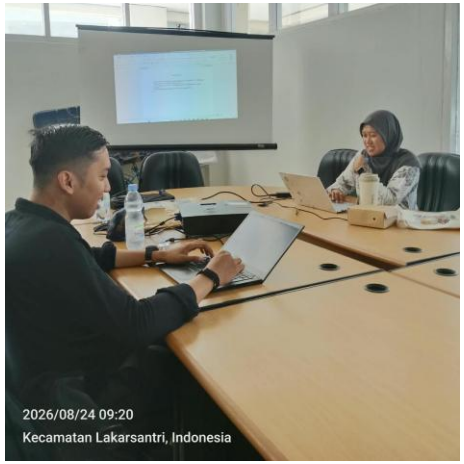

Dokumentasi Audit Penelitian S2 Ilmu Keolahragaan